

Lintasan Sudah Jadi tapi Belum Aman untuk Balapan

Magetan punya sirkuit balap level nasional. Namanya Sirkuit Mario Magetan. Penamaan itu diambil dari pebalap putra daerah yang sudah mendunia, Mario Suryo Aji. Rencananya, sirkuit sepanjang 1.030 meter tersebut bakal mulai dipakai *race* bulan depan.

APRILITA SARI,
Jawa Pos Radar Magetan

RIBUAN warga sudah menyemut di pinggir lintasan. Mereka begitu antusias ingin menyaksikan penampilan para pebalap internasional dan nasional menjajal sirkuit yang berada di Kelurahan/Kecamatan Parang, Magetan tersebut, kemarin (12/1). Salah satu yang ditunggu

adalah Mario Suryo Aji. Begitu pebalap Moto2 tersebut nongol bersama dengan Khofifah Indar Parawansa (Gubernur Jatim periode 2019-2024), Pj Bupati Magetan Nizhamul dan Suprawoto (Bupati Magetan periode 2018-2023), masyarakat langsung histeris. Beberapa di antaranya saling berebut berswa-

foto dengan pebalap kelahiran 16 Maret 2004 itu. Pamor Mario Aji memang begitu besar di mata masyarakat Magetan. Karena berkat dirinya nama Magetan dikenal di kancah global.

Keteneran Mario itu pula yang kemudian menjadi alasan Pemprov Jatim memutuskan menamai *track* balapan tersebut dengan Sir-

INDAH: Tampilan Sirkuit Mario Magetan yang diambil gambarnya dari udara dengan latar belakang Gunung Bungkrut.

CITRA: KILAU HARUMI, PRATAMA, JAWA POS RADAR MAGETAN



TEST RIDE: Mario Suryo Aji bersama dengan Khofifah Indar Parawansa, Suprawoto dan Pj Bupati Magetan Nizhamul serta para pebalap lainnya menjajal Sirkuit Mario Magetan, kemarin (12/1).

FOTO: KILAU HARUMI, PRATAMA, JAWA POS RADAR MAGETAN

kuit Mario Magetan. "Sebenarnya, ada beberapa usulan nama yang muncul dalam pembahasan, namun Pemprov Jatim memutuskan memberi nama Sirkuit Mario Magetan," ujar Pj Bupati Magetan Nizhamul.

Pemilihan nama ini, juga merupakan bentuk apresiasi dari Khofifah yang ingin memberi penghargaan kepada putra terbaik Magetan yang berprestasi di dunia balap. Meski ada beberapa pebalap lain seperti Adenanta Putra yang juga berprestasi, keputusan memilih nama Mario didasari fakta bahwa ia lebih dikenal di kancah internasional.

Khofifah mengamini sumbangsih penamaan sirkuit itu. Dengan harapan, ke depannya bisa menginspirasi sekaligus mencetak pebalap motor berprestasi lain. Bahkan, saat *test ride* kemarin, dirinya juga mengajak tiga bocah cilik asal Magetan yang memang berkeinginan menjadi pebalap kelak.

Mereka diajak mengelilingi sirkuit yang memiliki 11 tikungan serta *straight line* atau trek lurus sekitar 210 meter itu.

Baca Lintasan...Hal.19

Lintasan Sudah Jadi tapi Belum Aman untuk Balapan

Sambungan dari Hal. 16

"Sama seperti saat Mario *race* di Mandalika, saya ikut datang. Karena saya ingin turut mengawal suksesnya anak yang luar biasa dari Magetan ini," kata Khofifah yang juga merupakan Bunda Pebalap Jatim itu.

Merunut ke belakang, Khofifah menyebut keberadaan sirkuit ini juga tidak lepas dari motivasi Supra-

woto, Bupati Magetan periode 2018-2023. Saat itu, Pemkab berkeinginan membangun sirkuit kelas nasional. Tetapi karena anggarannya terbatas, mereka mengusulkan kepada Pemprov untuk membantu pelaksanaan pembangunannya.

Hingga akhirnya, pembangunan sirkuit tahap pertama dapat terselesaikan tahun lalu dengan anggaran sekitar Rp

13,4 miliar. Pembangunan akan kembali dilanjutkan tahun ini dengan alokasi Rp 5 miliar untuk melengkapi fasilitas *paddock*, tribun penonton, dan pemasangan ban pengaman. "Oleh karena itu, harus di-support sarpras untuk mereka berlatih. Salah satunya adalah sirkuit ini. Seperti kita lihat baru lintasannya yang selesai," ujarnya.

Sementara ini, menurut

Khofifah, untuk kelanjutan pembangunan sirkuit akan dibangun dengan sistem *sharing* antara Pemkab Magetan dan Pemprov Jatim. Pun, dirinya menyerukan kepada anak-anak muda Magetan untuk bisa mengikuti jejak Mario Aji. "Untuk warga Magetan banggalah pada prestasi-prestasi yang sudah ditunjukkan oleh pebalap Magetan," ucap Khofifah. ****(her)